

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan berkembangnya aktivitas olahraga menjadi suatu komoditi industri, banyak pula tuntutan-tuntutan yang mendorong perkembangan tersebut menjadi lebih komplit dan salah satunya adalah sarana dan prasarana.

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan peserta didik. Pendidikan bertalian dengan transisi, keterampilan dan aspek-aspek lainnya kepada generasi muda. Untuk itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan manusia yang berdaya guna. Pendidikan jasmani merupakan tahapan dari pendidikan secara menyeluruh melalui aktivitas jasmani yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas olahraga di sekolah merupakan komponen penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan serta tujuan pendidikan jasmani pada khususnya.

Sejak duduk di bangku sekolah kita sudah mengenal pendidikan jasmani umumnya dilakukan dengan aktivitas jasmani. Dalam berbagi kesempatan kita sudah sering melihat dan mendengar usaha-usaha yang di lakukan oleh beberapa orang untuk meningkatkan mutu dan kualitas olahraga dalam masyarakat. Banyak usaha yang sudah berhasil, tetapi tidak jarang kita temui pula usaha-usaha yang dilakukan menemui kegagalan, karena dalam dunia olahraga banyak hal yang harus mendukungnya. Selain itu, kegiatan olahraga di sekolah atau sering kita

sebut pendidikan jasmani tidak kalah pentingnya. Pelaksanaan pendidikan khususnya di smp, sebenarnya juga membutuhkan perhatian yang tinggi dari pihak-pihak yang telah diberi kepercayaan. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah merupakan tuntutan yang tertuang di dalam kurikulum pendidikan jasmani smp.

Dalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga yang diselenggarakan secara formal yang bertujuan sebagai teknik-teknik dasar dalam cabang olahraga. Setiap sekolah perlu meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga tujuan dan fungsi pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik. Kecamatan garoga mempunyai 6 sekolah smp negeri 1,2,3,4,5 dan 6 kecamatan garoga. Berdasarkan pantauan peneliti sebelumnya, di smp negeri se-kecamatan garoga ini masih banyak di jumpai sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang minim dan sudah cukup memadai, namun dalam pemanfaatannya masih kurang hingga pembenahan dan perawatan jarang diperhatikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani yang baik dibutuhkan beberapa sarana dan prasarana yang sesuai dan memadai untuk mendukung pelaksanaan pendidikan jasmani. Untuk itu sebaiknya pelaksanaan pendidikan jasmani di smp, ini harus di dukung sepenuhnya agar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah mutlak harus dipenuhi. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani disekolah. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang menunjang untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Harus diakui bahwa fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah-sekolah maju lebih baik dibandingkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum begitu maju, namun begitu setiap sekolah perlu meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah sehingga tujuan dan fungsi pendidikan jasmani dapat tercapai dengan

lebih baik. selain itu perlunya sarana dan prasarana olahraga ini diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar-mengajar tersebut. Disini dibutuhkan dan dituntut peran kepala sekolah dan guru-guru terutama guru penjas di sekolah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, yaitu: sepakbola, bola voli, bola basket, bulu tangkis, dan lain-lain.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa di Masing-Masing SMP Negeri Se-Kecamatan Garoga kabupaten tarutung.

No	Nama Siswa	Jumlah Siswa Keseluruhan
1	SMP Negeri 1 Garoga	425 orang
2	SMP Negeri 2 Garoga	209 orang
3	SMP Negeri 3 Garoga	76 orang
4	SMP Negeri 4 Garoga	144 orang
5	SMP Negeri 5 Garoga	187 orang
6	SMP Negeri 6 Garoga	202 orang

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi di smp negeri sekecamatan garoga. Salah satu SMP yang diamati oleh peneliti pada saat materi pembelajaran permainan bola besar yaitu bola basket, muncul permasalahan selama proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu ketika siswa melakukan olahraga permainan seperti main bola. Akibat lapangan kurang maksimal kadang memungkinkan resiko untuk cedera tinggi sehingga siswa tidak leluasa untuk bergerak yang mengakibatkan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terhambat. begitu juga dengan sekolah lainnya yang diamati oleh peneliti, pada saat dilaksanakan materi pembelajaran bola voli

permasalahannya muncul ketika sarana yang tersedia perbandingannya tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang tidak ikut melakukan permainan dan mejadi duduk-duduk hanya melihat teman-temanya. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani harus diperhitungkan Antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran.

Dengan kata lain kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tidaklah mungkin berjalan tanpa sarana dan prasarana, seperti halnya lapangan dan perlengkapan yang sesuai yang akan dapat memperlancar pendidikan jasmani, yang artinya proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar bila sarana dan prasana mencukupi. Upaya pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga di smp memang bukan hal yang mudah, faktor dana merupakan masalah klasik yang sampai sekarang sulit dipecahkan, hal ini dikarenakan subsidi dari pemerintah yang belum tercukupi, akan tetapi itulah kondisi yang harus kita terima sambil terus memperbaiki yang telah ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan-paparan yang telah dituangkan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Jumlah sarana penjas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah siswa dan sangat terbatas jumlah ketersediaanya.

2. Masih banyak sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang memenuhi syarat sebagai pendukung dari yang dituntut oleh masing-masing cabang pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga yang terdapat didalam kurikulum pendidikan.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebermaknaan sarana dan prasarana pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Garoga.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan dan kebermaknaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah menengah pertama negeri sekecamatan garoga.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kebermaknaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, baik secara kuantitas (jumlah) maupun secara kualitasnya pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Garoga tahun 2021. Pengukuran secara kuantitas dilakukan dengan merasionalisasikan antara jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki dengan kebutuhan pembelajaran serta

jumlah siswa. Sedangkan secara kualitas, dilihat dari efektifitas pemakaian sarana dan prasarana olahraga tersebut.

1.6 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini di harapkan ada hal-hal yang berguna yang akan dihasilkan. Harapan yang paling utama adalah:

1. Sebagai informasi bagi pihak sekolah, maupun instansi (dinas pendidikan) yang terkait untuk memperhatikan sekolah yang membutuhkan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi dunia pedidikan jasmani khususnya pihak smp negeri se-kecamatan garoga.
3. diharapkan kepada guru dan pendidikan jasmani lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.